



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BROADCASTING

Nama : Dicky Yudha Prawira
NIM : 44113110128
Judul : STUDI PERANCANGAN SINEMATOGRAFI DALAM PRODUKSI FILM DOKUMENTER “SAYAP GARUDA TAK PATAH”
Jumlah Halaman : i-vii + 90 Halaman + 2 Lampiran
Bibliografi : 18 Acuan

ABSTRAK

Candra merupakan seorang anak remaja yang berumur 18 tahun. Candra memiliki hobi sepakbola dan ia memiliki cita-cita sejak kecil ingin menjadi bintang sepakbola. Sebelumnya ia sempat mengikuti seleksi pemain U12. Namun cedera yang dideritanya setelah terkena benturan cukup keras dengan tiang gawang dan mengakibatkan pembengkakkan pada lutut kanannya. Hingga impiannya untuk lolos seleksi U12 kandas setelah dirinya divonis kanker tulang pada umur 12 tahun, sampai harus diamputasi.

Namun setelah sempat dirinya mengalami depresi cukup berat. Candra bangkit kembali, dan mencoba untuk merelakan mimpi lamanya, namun tidak putus asa akan hobi yang dimilikinya. Hingga akhirnya Candra pun memilih untuk bermain futsal dan membentuk sebuah tim futsal. Tidak hanya membentuk tim futsal bersama-sama rekannya, Candra pun memiliki cara lain untuk

mengalihkan mimpinya. Yaitu membuat sebuah sekolah sepakbola khusus anak-anak dan berharap anak-anak yang dilatihnya mampu meneruskan mimpinya untuk menjadi bintang sepakbola.

Dalam Penelitian ini penulis bertugas sebagai Camera Person (Sinematografer). Penelitian ini penulis menggunakan konsep Sinematografi sebagai ilmu terapan yang merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah teknik The Developing Shot, yaitu penggabungan antara semua elemen elemen yang terdapat dikamera, seperti lens movement, camera movement, mounting movement, atau juga bisa penggabungan dari semua elemen elemen menjadi satu kesatuan. Jadi pergerakan kamera menjadi lebih dinamis.

Dalam pembuatan film dokumenter “Sayap Garuda (Tak) Patah” penulis menggunakan proses tahapan pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi sebagai Camera Person yang bertanggung jawab untuk semua aspek teknis pengambilan gambar. Camera Person harus memastikan kecocokan gambar antara treatment pengambilan gambar dengan struktur cerita yang telah dibuat oleh sutradara dan memastikan agar tidak ada kesalahan saat pengambilan gambar. Camera Person juga harus memastikan ketajaman gambar, komposisi yang tepat, pengaturan tingkat suara, warna gambar, dan pergerakan gambar.